

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa kepedulian lingkungan terhadap anak usia dini merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh orang tua agar tidak merusak lingkungan sekitar, karena banyaknya hal yang dapat orang tua rasakan jika lingkungan yang memadai. Selain itu pencemaran lingkungan merupakan masuknya benda dari luar terhadap lingkungan terutama benda tersebut bukan berasal dari alam. Kebersihan lingkungan yang orang tua rasakan adalah lingkungan yang lestari sesuai dengan semestinya.

Peran orang tua dalam mengembangkan kepedulian anak usia dini terhadap lingkungan adalah tidak membiarkan anak menjadi pelaku pencemaran lingkungan dan upaya orang tua mengenalkan pelestarian lingkungan. Terhadap pencemaran air peran orang tua adalah mengenalkan bagaimana air digunakan dengan seharusnya dan bagaimana hambatan yang akan dirasakan jika keberadaan air sudah luput. Selanjutnya pengelolaan sampah orang tua memfokuskan bagaimana anak dapat membuang sampah pada tempatnya dengan berbagai cara yang orang tua lakukan. Begitupun dengan mengelola lingkungan sekitar orang tua berperan sebagai pengingat bagi anak mengenai kerapihan lingkungan, kebersihan lingkungan, dan terjaganya alam sekitar. Dalam mengembangkan pengelolaan energi orang tua mengenalkan anak mengenai menghemat energi sehari – hari, sebagai salah satu upaya penghematan energi dan orang tua mencontohkan berbagai hal mengenai pengelolaan energi. Mitigasi bencana dikenalkan orang tua kepada anak dengan cara yang langsung terjun kepada alam melihat lingkungan sekitar dan membiarkan anak melihat bahwa alam yang anak lihat sekarang adalah hasil dari peran masyarakat terhadap lingkungan. Pengelolaan transportasi yang orang tua kenalkan terhadap anak mencontohkan dalam memakai transportasi dengan seperlunya sesuai dengan kebutuhan dari orang tua sendiri

Adapun kepedulian lingkungan yang orang tua kembangkan selalu berkesinambungan baik dalam pengelolaan air, pengelolaan lingkungan sekitar, pengelolaan sampah, pengelolaan mitigasi bencana, pengelolaan energi dan

pengelolaan transportasi. Berkesinambungan yang di maksud adalah saling berkaitan antara pengelolaan yang satu dengan yang lainnya jika salah satu dikelola maka akan terkelola secara keseluruhan, Hambatan - hambatan yang orang tua rasakan dalam mengembangkan kepedulian anak usia dini terhadap lingkungan adalah pengajaran untuk anak yang relatif lama, selanjutnya adalah keterbatasan anak dalam menangkap sebuah informasi, lalu susah nya mengubah kebiasaan anak karena telah membekas, yang selanjutnya adalah respon kepada anak karena anak terlahir dengan karakter yang berbeda sehingga harus memahami karakter anak terlebih dahulu begitupun pengajarannya akan berbeda – beda dan yang terakhir adalah kepedulian anak usia dini terhadap lingkungan tidak dapat hanya dengan dibicarakan harus dengan contoh konkret.

Upaya untuk mengatasi hambatan kepedulian anak usia dini terhadap lingkungan adalah mendidik anak dibutuhkan keseriusan dan juga kenyamanan baik bagi orang tua maupun bagi anak yang menjalankan, karena jika sudah ada kenyamanan maka akan mudah dalam menerapkan kepedulian terhadap lingkungan bagi anak terlebih orang tua mengerti kapan anak harus melaksanakan kepedulian lingkungan sesuai dengan kemampuan anak dan mengajak anak bermain selain itu mencontohkan sehingga orang tua sendiri yang menjadi role model untuk anak, selanjutnya melakukan pengulangan dan pembiasaan sehingga kepedulian lingkungan terbentuk menjadi pola perilaku anak yang berkepanjangan, dan yang terakhir adalah membangun interaksi dengan alam, dengan membangun interaksi dengan alam anak dapat belajar langsung secara kongkrit baik itu alam langsung ataupun dilingkungan sekitar anak. aturan – aturan yang masyarakat adat terapkan dalam mengembangkan kepedulian lingkungan diantaranya adalah membagi hutan dengan tiga bagian yaitu baladahan, tutupan dan juga larangan, aturan selanjutnya adalah larangan menggunakan alas kaki pada saat menuju gunung puncak salam, dan lain sebagainya.

## **5.2 Rekomendasi**

Rekomendasi yang peneliti ajukan adalah bagi orang tua dan juga peneliti selanjutnya yang berniat untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

### **5.2.1. Bagi Orang Tua**

Rekomendasi bagi orang tua adalah tetap pertahankan metode dan cara cara yang dilakukan untuk mengembangkan kepedulian akan lingkungan karena jika tidak dimulai dari dalam keluarga dan lingkungan sekitar akan sulit mengajarkan kepedulian lingkungan yang selalu bersifat berkelanjutan dan berhubungan satu sama lainnya. Terlebih peran peraturan adat yang diterapkan dalam mengelola lingkungan dan masyarakat teladani dan masih di pertahankan. Meskipun tidak secara langsung dijelaskan kepada anak namun dengan orang tua mengikut sertakan anak sehingga anak dapat belajar langsung dialam.

### **5.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya adalah ketika mengamati situasi yang sedang diteliti, mencari informasi mengenai kepedulian lingkungan yang orang tua terapkan, cari waktu yang tepat pada saat mengobservasi. Selain itu pedoman wawancara maupun observasi harus selalu diperhatikan guna tetap pada *track* penelitian yang sedang diamati. Tetap semangat dalam meneliti kepedulian lingkungan terlebih kepada anak usia dini karena banyak hal yang harus selalu digali baik itu cara orang tua maupun respon anak terhadap kepedulian lingkungan.

